

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis komparatif dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara perbedaan kinerja keuangan dari 2 jenis perusahaan, dengan melibatkan 5 variabel penelitian guna mengidentifikasi perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional.

Analisis komparatif adalah jenis analisis penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau persamaan antara dua kelompok atau lebih (Syah & Andrianto, 2022).

Menurut Sugiyono (2019:23), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengilustrasikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat, benda, atau kegiatan yang mempunyai berbagai jenis yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dievaluasi. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dilakukan dan dianalisis berdasarkan rasio *Non Performing Loan*, *Loan Deposit Ratio*, *Return On Asset*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* yang terdapat pada dua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional diambil dari laporan keuangan Tahunan (2021-2023).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari media ineternet. Menurut penjelasan Indriantoro dan Supomo (2018:147), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data yang digunakan mencakup laporan keuangan seperti neraca, laba/rugi dan informasi lainnya dari perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal. Data esternal diperoleh melalui website www.idx.co.id di media internet. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan bank yaitu Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono (2019:145), populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan dipelajari oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini terdiri dari Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan informasi dari IDN Financials sebanyak 47 Bank Emiten tercatat di BEI 2024 meliputi 4 Bank Syariah dan 43 Bank Umum Konvensional.

Tabel 3.1 Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Populasi)
Bank Syariah

| No | Kode | Nama | Tanggal Pendaftaran |
|----|------|---------------------------------|---------------------|
| 1 | BANK | PT Bank Aladin Syariah Tbk | 1 Februari 2021 |
| 2 | BRIS | PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 9 Mei 2018 |
| 3 | BTPS | PT BTPN Syariah Tbk | 8 Mei 2018 |
| 4 | PNBS | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 15 Januari 2014 |

Bank Umum Konvensional

| No | Kode | Nama | Tanggal Pendaftaran |
|----|------|--|---------------------|
| 5 | AGRO | PT Bank Raya Indonesia Tbk | 8 Agustus 2003 |
| 6 | AGRS | PT Bank IBK Indonesia | 22 Desember 2014 |
| 7 | AMAR | PT Bank Amar Indonesia | 9 Januari 2020 |
| 8 | ARTO | PT Bank Jago Tbk. | 12 Januari 2016 |
| 9 | BABP | PT Bank MNC Internasional Tbk | 15 Juli 2002 |
| 10 | BACA | PT Bank Capital Indonesia Tbk | 4 Oktober 2007 |
| 11 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk | 31 Mei 2000 |
| 12 | BBHI | PT Allo Bank Indonesia Tbk | 12 Agustus 2015 |
| 13 | BBKP | PT Bank Bukopin Tbk | 10 Juli 2006 |
| 14 | BBMD | PT Mestika Dharma Tbk | 8 Juli 2013 |
| 15 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia Tbk | 25 November 1996 |
| 16 | BBSI | PT Krom Bank Indonesia Tbk | 7 September 2020 |
| 17 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk | 10 November 2003 |
| 18 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk | 17 Desember 2009 |
| 19 | BBYB | PT Bank Neo Commerce Tbk | 13 Januari 2015 |
| 20 | BCIC | PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 25 Juni 1997 |
| 21 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 6 Desember 1989 |
| 22 | BEKS | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | 13 Juli 2001 |
| 23 | BGTG | PT Bank Ganesha Tbk | 12 Mei 2016 |
| 24 | BINA | PT Bank Ina Perdana Tbk | 16 Januari 2014 |
| 25 | BJBR | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 8 Juli 2010 |
| 26 | BJTM | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 12 Juli 2012 |
| 27 | BKSW | PT Bank QNB Indonesia Tbk | 21 November 2002 |
| 28 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk | 11 Juli 2013 |
| 29 | BMRI | PT Bank Mandiri (persero) Tbk | 14 Juli 2003 |
| 30 | BNBA | PT Bank Bumi Artha Tbk | 31 Desember 2009 |
| 31 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 29 November 1989 |
| 32 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 21 November 1989 |
| 33 | BNLI | PT Bank Permata Tbk | 15 Januari 1990 |
| 34 | BSIM | PT Bank Sinarmas Tbk | 13 Desember 2010 |
| 35 | BSWD | PT Bank of India Indonesia Tbk | 1 Mei 2002 |
| 36 | BTPN | PT Bank BTPN Tbk | 12 Maret 2008 |
| 37 | BVIC | PT Bank Victoria Internasional Tbk | 30 Juni 1999 |

| No | Kode | Nama | Tanggal Pendaftaran |
|----|------|---|---------------------|
| 38 | DNAR | PT Bank Oke Indonesia Tbk | 11 Juli 2014 |
| 39 | INPC | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 29 Agustus 1990 |
| 40 | MAYA | PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 29 Agustus 1997 |
| 41 | MCOR | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 3 Juli 2007 |
| 42 | MEGA | PT Bank Mega Tbk | 17 April 2000 |
| 43 | MASB | PT Bank Multiarta Sentosa Tbk | 30 Juni 2021 |
| 44 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk | 20 Oktober 1994 |
| 45 | NOBU | PT Bank Nationalnobu Tbk | 20 Mei 2013 |
| 46 | PNBN | PT Bank Pan Indonesia Tbk | 29 Desember 1982 |
| 47 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 15 Desember 2006 |

Sumber: www.idx.co.id 2025

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan salah satu dari sekian banyak karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. (Ela Nurhayati & Yahdi, 2018) mengatakan *Purposive Sampling* merupakan suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak dengan informasi yang diperoleh dari pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu agar penelitian menjadi relevan. Sampel dipilih karena dianggap memiliki data atau informasi yang dibutuhkan bagi penelitian.

Adapun kriteria penarikan sampel:

1. Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2021-2023
2. Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dan lengkap pada periode 2021-2023

Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel

| No. | Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|-----|--|-------------------|
| 1. | Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2021-2023 | 47 |
| 2. | Perusahaan Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin dan lengkap pada periode 2021-2023 | (2) |
| | Jumlah bank yang memenuhi kriteria pemilihan sampel | 45 |
| | Total sampel = 45×3 tahun | 135 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh jumlah sampel sebanyak 135 sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan (Daniah Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021).

Peneliti menggunakan variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun sebaliknya. Untuk memperjelas permasalahan yang terdapat pada penelitian sehingga variabel ini dikenal juga sebagai variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

X1= *Non Performing Loan* (NPL)

X2= *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X3= *Return On Asset* (ROA)

X4= Beban Operasional Pendapatan Operasional

X5= *Capital Adequacy Ratio*

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi maupun diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Kinerja keuangan menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.

3.5.1 Definisi Konseptual

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan dengan mengandalkan sumber daya yang ada (Shofwatun et al., 2021).

3.5.2 Definisi Operasional

Operasional merupakan suatu konsep yang memiliki sifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel (Lita & Marlia, 2018). Definisi penelitian ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI).

Berikut penjelasan mengenai rasio tersebut:

a. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasannya atau dapat dikatakan juga sebagai kredit bermasalah atau macet (Yuliyanti, 2017:43). Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan jumlah total aset.

Rumusnya:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rozikin (2022) menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rumus untuk menghitung Beban Operasional dan Pendapatan Operasional adalah :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

e. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rozikin (2022) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang digunakan untuk menampung resiko

kerugian yang akan dihadapi oleh bank dimasa yang akan datang. Berikut adalah rumus perhitungan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian dan dapat dianalisis secara statistik. Menurut pendapat Sugiyono (2019), yang mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena, baik alam maupun sosial yang diamati oleh penelitiya.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Instrumen | Skala Pengukuran |
|--|---|---|------------------|
| <i>Non Performing Loan</i> | Kesehatan aset suatu bank | $NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Loan to Deposit Ratio</i> | Ukuran penilaian likuiditas bank | $LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas (ROA) | a. Laba bersih setelah pajak b. Total Assets | $ROA = (\text{Laba bersih setelah pajak : Total Assets}) \times 100\%$ | Rasio |
| Beban Operasional dan Pendapatan Operasional | Penilaian atas efisiensi kegiatan perbankan | $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Capital Adequacy Ratio</i> | Kecukupan modal untuk mengatasi resiko kerugian | $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan studi pustaka dalam penelitian ini, dengan mengakses secara langsung sumber-sumber dokumen terkait. Pengumpulan data pada teknik dokumentasi merupakan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan dalam mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476).

Selain itu, dalam teknik studi pustaka dilakukan dengan menelaah, mengeksplorasi, dan mengkaji berbagai literature, seperti jurnal penelitian terdahulu mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data sebagai dasar mendapatkan kesimpulan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis adalah data rasio, dan tujuan utama penelitian ini yaitu menganalisis kinerja keuangan bank selama periode 2021-2023. Peneliti menggunakan SPSS Statistik 25 sebagai alat ujinya.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif fokus pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan memudahkan pembaca untuk memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang disajikan (Sarwono, 2018:136).

Uji deskriptif adalah teknik analisis data statistik yang melibatkan deskripsi, analisis, dan penyajian data sampel dalam format yang lebih mudah dipahami. Cara kerja analisis deskriptif adalah dengan menggambarkan distribusi data yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi, yaitu proses pengelompokan data menurut kategori tertentu agar lebih mudah dipahami.
- b. Pengukuran variabilitas, yaitu untuk memahami persamaan dan perbedaan data dalam kumpulan data tertentu.
- c. Pengukuran tendensi pusat, yaitu untuk menentukan letak paling signifikan dalam distribusi data. Macam-macam ukurannya meliputi mean, median, dan modus.

3.8.2 Metode REC (*Risk Profile, Earning, Capital*)

Ilham (2019) Metode REC (*Risk Profile, Earning, Capital*) adalah metode yang digunakan untuk menilai kesehatan bank. Metode ini mengukur kesehatan bank dengan melihat tiga aspek utama: profil risiko (risiko yang dihadapi bank), laba (kinerja keuangan bank), dan modal (kekuatan keuangan bank). Kriteria yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank sesuai Surat Edaran (SE) No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank

| Skala Rasio | Kriteria | Pernyataan |
|---------------------------------------|------------------|-------------------|
| <i>Non Performing Loan</i> (NPL) | 0,00% - 10,35% | Sehat |
| | 10,36% - 12,60% | Cukup Sehat |
| | 12,61% - 14,85% | Kurang Sehat |
| | > 14,85% | Tidak Sehat |
| <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) | ≤ 94,755% | Sehat |
| | 94,756% - 98,75% | Cukup Sehat |
| | 98,76% - 102,25% | Kurang Sehat |
| | >102,26% | Tidak Sehat |

| Skala Rasio | Kriteria | Pernyataan |
|--|-----------------|-------------------|
| Rasio Profitabilitas <i>(Return On Asset)</i> | >1,21% | Sehat |
| | 0,981% – 1,21% | Cukup sehat |
| | 0,76% - 0,980% | Kurang sehat |
| | < 0,76% | Tidak sehat |
| Beban Operasional Pendapatan Operasional <i>(BOPO)</i> | ≤ 93,52% | Sehat |
| | 93,53% - 94,73% | Cukup Sehat |
| | 94,74% - 95,92% | Kurang Sehat |
| | ≥ 95,93% | Tidak Sehat |
| <i>Capital Adequacy Ratio</i> <i>(CAR)</i> | >8% | Sehat |
| | 6,5% - 7,99% | Cukup Sehat |
| | 5,0% - 6,49% | Kurang Sehat |
| | ≤ 4,99% | Tidak Sehat |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

3.8.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data seperti regresi, variabel dependen, dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis hipotesis data pada penelitian ini menggunakan analisis parametrik yang dilakukan terlebih dahulu dengan uji normalitas residual, dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji *Shapiro-wilk*:

- Jika probabilitas < 0.05 [Sig.(2-tailed)< α 0.05], maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika probabilitas > 0.05 [Sig.(2-tailed)> α 0.05], maka data berdistribusinormal

3.8.4 Uji Hipotesis

- Uji Hipotesis Parametrik

Penulis memakai uji beda (*t-test*) dua rata-rata (*independent sample t-test*) untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Adapun kriterianya, sebagai berikut:

1) Jika probabilitas < 0.05 [Sig.(2-tailed) $<\alpha 0.05$], maka H_0 diterima

2) Jika probabilitas > 0.05 [Sig.(2-tailed) $>\alpha 0.05$], maka H_0 ditolak

b. Uji Hipotesis Non-Parametrik

Uji non parametrik adalah analisis statistik yang tidak mendukung distribusi data yang normal. Maka dari itu, uji non parametrik dapat digunakan sebagai cadangan uji parametrik jika hasil data uji parametrik tidak mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *uji Wilcoxon* untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode uji non parametrik. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk membandingkan dua kumpulan data menggunakan skala pengukuran kontinu (interval atau rasio) dengan pernyataan “tidak normal”. Kriteria diterima atau ditolaknya hipotesis yang digunakan dalam *uji Wilcoxon* adalah sebagai berikut:

1) Jika probabilitas < 0.05 [Asymp.Sig.(2-tailed) $<\alpha 0.05$], maka H_0 diterima

2) Jika probabilitas > 0.05 [Asymp.Sig.(2-tailed) $>\alpha 0.05$], maka H_0 ditolak